



PELATIHAN PENYUSUNAN LAPORAN PERTANGGUNGJAWABAN KEUANGAN PADA PENERIMA BANTUAN RUMAH SEJAHTERA TERPADU (RST)**Oleh****Nur Amalina¹, Kharisma Aulia Insani²**^{1,2}**Manajemen Retail, Fakultas Bisnis Dan Ekonomi, Universitas Aisyiyah Surakarta****Email: [1amalina@aiska-university.ac.id](mailto:amalina@aiska-university.ac.id)**

Article History:

Received: 23-08-2023

Revised: 08-09-2023

Accepted: 23-09-2023

Keywords:

Laporan

Pertanggungjawaban,

Rumah Sejahtera Terpadu

Abstract: Program Rumah Sejahtera Terpadu (RST) merupakan program yang dilaksanakan oleh kementerian sosial dimana program ini merupakan bantuan komplementaritas untuk memenuhi syarat rumah layak huni sebagai tempat tinggal yang dapat meningkatkan kesejahteraan penerima program yang dilakukan secara gotong royong agar tercipta kondisi rumah yang layak sebagai tempat tinggal. Tujuan pelaksanaan program RST adalah untuk mengembalikan keberfungsian sosial dari penerima bantuan sosial melalui perbaikan kondisi rumah. Bantuan disalurkan kepada kelompok atau perseorangan sebesar Rp20 juta per rumah. Desa Regunung Kecamatan Tenganan Kabupaten Semarang merupakan salah satu kelompok penerima bantuan RST yang beranggotakan 10 anggota yang terdiri dari ketua, sekertaris, bendahara, dan anggota. Permasalahan yang dialami oleh penerima adalah kesulitan dalam pembuatan laporan pertanggungjawaban atas bantuan yang telah di terima. Sehingga solusi yang perlu dilakukan adalah pendampingan dalam penyusunan laporan pertanggung jawaban agar nantinya bisa dilaporkan sesuai dengan ketentuan yang ditetapkan oleh kementerian.

PENDAHULUAN

Program Rumah Sejahtera Terpadu (RST) merupakan program yang dilaksanakan oleh kementerian sosial dimana program ini merupakan bantuan komplementaritas untuk memenuhi syarat rumah layak huni sebagai tempat tinggal yang dapat meningkatkan kesejahteraan penerima program yang dilakukan secara gotong royong agar tercipta kondisi rumah yang layak sebagai tempat tinggal dengan memperhatikan kebutuhan dan aksesibilitas penerima program. Tujuan pelaksanaan program RST adalah untuk mengembalikan keberfungsian sosial dari penerima bantuan sosial melalui perbaikan kondisi rumah, meningkatkan kualitas rumah yang tidak layak huni menjadi layak huni, meningkatkan kenyamanan tempat tinggal penerima bantuan sosial, menumbuhkan nilai-nilai kegotong-royongan, partisipasi, kepedulian dan kesetiakawanan sosial di antara penerima bantuan sosial dan warga masyarakat setempat, serta meningkatkan pemberdayaan penerima bantuan sosial melalui penyediaan tempat usaha di dalam rumah. Direktorat yang menangani program RST melakukan penyaluran bantuan melalui



bank penyalur. Bantuan disalurkan kepada kelompok atau perseorangan sebesar Rp20 juta per rumah.

Kabupaten Semarang merupakan salah satu kabupaten yang memperoleh dana bantuan Rumah Sejahtera Terpadu bagi masyarakat miskin sebanyak 28 kelompok. Desa Regunung Kecamatan Tenganan adalah desa yang memperoleh dana bantuan Rumah Sejahtera Terpadu sebanyak 1 kelompok yang beranggotakan 10 penerima dengan nama kelompok Bangun Perjuangan. Dalam penerimaan bantuan Rumah Sejahtera Terpadu ini, penerima harus membuat laporan pertanggungjawaban sebagai bukti bahwa dana yang telah mereka terima digunakan sesuai dengan aturan-aturan kementerian. Laporan pertanggungjawaban wajib disampaikan oleh penerima bansos RST baik secara kelompok maupun perorangan. Laporan berupa Laporan Keuangan serta foto (sebelum, selama proses pengerjaan, maupun setelah hasil pelaksanaan program RST). Laporan Keuangan merupakan laporan pertanggungjawaban keuangan mengenai penerimaan dan penyaluran bansos. Laporan dilampiri Berita Acara Serah Terima, Realisasi Rencana Anggaran Biaya, kuitansi dan faktur, serta fotokopi buku tabungan penerima bansos. Selain lampiran di atas juga diperlukan satu Surat Pernyataan Penyelesaian Pekerjaan yang ditandatangani oleh ketua kelompok dan lurah/kepala desa atau kepala dinas sosial daerah kabupaten/kota sesuai dengan pihak yang mengusulkan atau Surat Pernyataan Penyelesaian Pekerjaan yang ditandatangani oleh individu penerima bantuan sosial dan lurah/kepala desa atau Kepala Dinas Sosial Daerah kabupaten/Kota sesuai dengan pihak yang mengusulkan. Kemajuan teknologi saat ini membuat pelaporan pertanggungjawaban harus berupa soft file (Amalina, 2022). Hanya saja dengan latar belakang penerima yang memiliki Pendidikan rendah, mereka kesulitan dalam pembuatan pelaporan pertanggung jawabannya.

Maka berdasarkan permasalahan tersebut, tim pengabdian masyarakat melakukan pendampingan penyusunan pelaporan pertanggungjawaban atas bantuan yang mereka terima. Tujuan dari pengabdian ini adalah memberikan pengetahuan dan pendampingan penyusunan laporan pertanggungjawaban.

Permasalahan Mitra

1. Keterbatasan Pendidikan

Permasalahan pada penerima bantuan RST adalah rendahnya Pendidikan. Karena latar belakang keluarga yang kurang mampu, sehingga Pendidikan kurang diperhatikan sehingga hal ini menjadi kendala dalam proses pelaporan pertanggungjawaban.

2. Lemahnya pengetahuan di bidang akuntansi terutama dalam penyusunan laporan pertanggungjawaban keuangan

Solusi yang ditawarkan pada pengabdian masyarakat ini adalah memberikan pengetahuan dan pendampingan pelaporan pertanggungjawaban keuangan sebagai laporan pertanggungjawaban yang disampaikan oleh penerima bansos Rumah Sejahtera Terpadu (RST) baik secara kelompok maupun perorangan. Dimana dalam laporan pertanggungjawaban akan dilaporkan sebagai bentuk tanggungjawab penerima bantuan Rumah Sejahtera Terpadu.

Luaran pengabdian kepada masyarakat yang direncanakan adalah sebagai berikut:

1. Membantu penerima bansos RST desa regunung Kecamatan Tenganan dalam memahami laporan pertanggungjawaban



2. Membantu penerima bansos RST desa regunung Kecamatan Tengaran dalam penyusunan laporan pertanggungjawaban keuangan

METODE

Metode pelaksanaan yang dilakukan dalam pengabdian kepada masyarakat ini dilakukan secara bertahap. Pertama melakukan koordinasi dengan pemerintah desa Regunung Kecamatan Tengaran Kabupaten Semarang berkaitan dengan data penerima Rumah Sejahtera Terpadu (RST), beberapa laporan yang harus dibuat oleh penerima baik berupa pelaporan pertanggungjawaban dan laporan dokumentasi rehab dan interior 100% dalam bentuk power point.

Pada hari senin, 27 Maret 2023 kita lakukan pertemuan dengan penerima manfaat Rumah Sejahtera Terpadu (RST) desa Regunung Kecamatan Tengaran Kabupaten Semarang yang dihadiri sebanyak 10 peserta. Peserta sangat antusias dan berperan aktif dalam kegiatan ini, karena ini adalah salah satu bentuk tindak lanjut atas bantuan Rumah Sejahtera Terpadu (RST) yang mereka terima. Dimana kelanjutan dari mereka sebagai penerima bansos RST adalah membuat laporan pertanggungjawaban dalam bentuk ms word dan dokumentasi rehab dan interior 100% dalam bentuk power point. Kegiatan pertama yang kita laksanakan adalah sosialisasi bagaimana proses dalam pembuatan laporan pertanggungjawaban dan bagaimana pelaporan dokumentasi rehab. Kegiatan selanjutnya adalah pelatihan pembuatan laporan pertanggungjawaban. Dari pelatihan yang mereka terima guna ini adalah sebagai wujud pertanggungjawabannya dalam pembuatan laporan atas dana yang mereka terima dalam program Rumah Sejahtera terpadu (RST). Setelah adanya kegiatan pelatihan ini, peserta diharap dapat memahami materi yang disampaikan selama pelatihan berlangsung serta mampu mempraktekkan dalam penyusunan laporan pertanggungjawaban.

Evaluasi manfaat dari kegiatan pengabdian masyarakat dilihat dari partisipasi peserta dalam mengikuti pelatihan. Partisipasi dilihat dari keartifan peserta dalam mengikuti kegiatan pelatihan ini dan bagaimana antusias peserta dalam mengikuti kegiatan.

HASIL

Kegiatan ini bertujuan untuk memberikan pendampingan serta pelatihan pembuatan laporan pertanggungjawaban bagi penerima bantuan sosial Rumah Sejahtera Terpadu (RST) Desa Regunung, Kecamatan Tengaran, Kabupaten Semarang. Dalam pelaksanaannya, kegiatan ini dilakukan dengan memberikan pendampingan serta pelatihan pembuatan laporan pertanggungjawaban bagi penerima bantuan sosial Rumah Sejahtera Terpadu (RST). Kegiatan PKM dihadiri sebanyak 10 peserta yang memiliki kepentingan dalam penyusunan laporan pertanggungjawaban sebagai bentuk transparansi bantuan yang digunakan untuk renovasi atau pembangunan baru.

Pendampingan serta pelatihan pembuatan laporan pertanggungjawaban dilakukan setelah identifikasi kemampuan penerima. Pendampingan ini dilakukan dengan mensosialisasikan bagaimana membuat laporan pertanggungjawaban RST sesuai dengan format Laporan Pertanggungjawaban dan format progress rehab kementerian sosial. Pelatihan yang dilakukan oleh tim pengabdian adalah peserta dilatih dalam pengumpulan dokumen apa saja yang perlu dibuat serta dokumentasi apa saja yang harus disiapkan. Adapun dokumen yang disiapkan untuk pelaporan pertanggungjawaban adalah (1) Surat



Pengantar LPJ RST, (2) Berita Acara Penyelesaian Pekerjaan (BAPP), (3) Fotokopi Buku Tabungan Kelompok, (4) Rencana Anggaran Biaya (RAB) Pembelian Bahan Bangunan RST, (5) Buku Kas Pengeluaran Bantuan Dana RST Dari Kementerian Sosial RI Tahun Anggaran 2022, (6) Berita Acara Serah terima Bantuan, (7) Nota/Kwitansi, (8) Bukti Masuk DTKS, (9) Dokumentasi Rehabilitas 0%-100%, (10) Dokumentasi Penerimaan dan penyerahan dana Bantuan.



Kegiatan pengabdian masyarakat ini dapat dilihat dari antusias para peserta. Para peserta sangat antusias dalam menyimak penjelasan dari narasumber dan aktif dalam mengajukan pertanyaan kaitannya dengan proses bagaimana penyusunan laporan pertanggungjawaban bantuan sosial Rumah Sejahtera terpadu (RST). Peserta dapat memahami apa yang disampaikan oleh pemateri selama kegiatan. Dengan adanya kegiatan ini semoga bisa memberikan kebermanfaat pada penerima bansos bahwasanya dalam menerima bantuan, penerima juga haru memiliki tanggungjawab dalam pelaporannya sebagai



bentuk transparansi bantuan.

DISKUSI

Setelah adanya identifikasi kegiatan pengabdian masyarakat yang telah dilaksanakan, maka ditemukan beberapa factor pendorong. Yang pertama adalah dukungan pemerintah daerah yang sangat tinggi dengan kegiatan ini. Salah satunya adalah memberikan ijin dan membantu dalam proses kegiatan sehingga berjalan dengan lancar. Dari fasilitas dan dokumen yang diperlukan yang melibatkan pihak desa, misalnya Surat Pengantar LPJ RST. Factor berikutnya adalah keinginan yang kuat pada penerima bansos untuk melakukan pelaporan pertanggungjawaban secara transparan sebagai wujud tanggungjawabnya. Dengan segala keterbatasan yang ada, penerima aktif dalam berdiskusi dan tidak segan untuk bertanya jika mengalami permasalahan. Keinginan yang kuat dan semangat yang tinggi dari peserta, menjadikan tujuan kegiatan ini tercapai. Factor selanjutnya adalah adanya pemantauan jangka Panjang yang dilakukan oleh pihak desa, sehingga kegiatan pengabdian yang telah dilaksanakan bisa berhasil dengan adanya kerjasamanya pihak desa. Sehingga bisa membuktikan bahwa pengabdian yang dilakukan oleh perguruan tinggi dirasakan manfaatnya secara berkelanjutan oleh para peserta kegiatan pengabdian terutama adalah transparansi laporan. Hal ini sebagai bukti bahwa program pemerintah berjalan dengan baik. Hasil penelitian (Elisabeth, dkk, 2019) transparansi laporan akan terwujud secara menyeluruh jika pihak-pihak yang terlibat telah memiliki pengetahuan dan kemampuan dalam penyusunan laporan.

KESIMPULAN

Kegiatan Pengabdian Kepada Masyarakat dengan judul “Pelatihan Penyusunan Laporan Pertanggungjawaban Keuangan Pada Penerima Bantuan Rumah Sejahtera Terpadu (RST)” telah terlaksana dengan baik di Desa Regunung Kecamatan Tenganan Kabupaten Semarang pada Senin, 27 Maret 2023. Tujuan dari pengabdian masyarakat ini adalah

1. Membantu penerima bansos RST desa regunung Kecamatan Tenganan dalam memahami laporan pertanggungjawaban
2. Membantu penerima bansos RST desa regunung Kecamatan Tenganan dalam penyusunan laporan pertanggungjawaban

Dengan adanya kegiatan ini dapat meningkatkan pemahaman dan kemampuan dalam membuat penyusunan laporan pertanggungjawaban keuangan

PENGAKUAN/ACKNOWLEDGEMENTS

Penulis mengucapkan terima kasih banyak kepada P3M Universitas Aisyiyah Surakarta yang telah memberikan kesempatan kepada penulis untuk memberikan materi dan berdiskusi dengan para penerima Bantuan Sosial Rumah Sejahtera Terpadu (RST)

DAFTAR REFERENSI

- [1] Amalina, N., Prakoso, S. T., & Sari, D. P. (2023). PELATIHAN KEUANGAN BERBASIS TEKNOLOGI UMKM SEBAGAI PENDUKUNG INTERNAL ORGANISASI. *J-ABDI: Jurnal Pengabdian kepada Masyarakat*, 3(2), 269-276.



-
- [2] Elisabeth, Cristine Riani, dkk. 2019. Pelatihan Penyusunan Laporan Pertanggungjawaban Keuangan Sederhana Dana Desa Di D Esa Wangunharja. Media Publikasi Pengabdian Kepada Masyarakat Politeknik Pos Indonesia MERPATI 1 (1) 2019 19-22 <https://ejurnal.poltekpos.ac.id/index.php/merpati>
- [3] <https://djpb.kemenkeu.go.id/portal/id/berita/lainnya/opini/4029-bansos-rumah-sejahtera-terpadu-rst-bantu-penuhi-kebutuhan-perumahan-untuk-fakir-miskin.html>
- [4] *Sricommerce: Journal of Sriwijaya Community Services*, 2(2): 159-168. DOI: <https://doi.org/10.29259/jscs.v2i2.58>
- [5] Utama, F.R. (2021). Pendampingan Dan Penyusunan Laporan Keuangan BUMDes Kabupaten Pesawaran.
- [6] Whetyningtyas, Aprilia dan Diah Ayu Susanti. 2021. Pendampingan dalam Penyusunan Laporan Pertanggungjawaban Pengurus dan Pengawas Koperasi Karyawan SMK Raden Umar Said Kudus. *Reswara Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat* 2021, Volume 2 Nomor 2: 277-282.